

Gambaran Penggunaan Aplikasi Sistem Seleksi Elektronik (SSE) Bagi Peserta Pada Pelaksanaan Seleksi Masuk Jalur UM-PTKIN Tahun 2022

Tommy Irawan Patra

¹IAIN Kendari, Indonesia,
tommyirawanp@iainkendari.ac.id

Abstract

Keywords:

SSE 1;
UM-PTKIN 2;
IAIN Kendari 3.

UM-PTKIN is one of the new student screening methods that is carried out nationally in all State Islamic Religious Universities (PTKIN) in an integrated system which is jointly organized by the Central Committee as Executor set by the Minister of Religion of the Republic of Indonesia. The Electronic Selection System (SSE) is a method of selecting new students which has been held simultaneously since 2020 when the COVID-19 pandemic hit Indonesia. In the implementation of the SSE exam, each participant is required to take a trial, this is done so that participants can understand the use or overcome problems before carrying out the actual exam. However, the fact is that when the SSE exam was held in 2022 at IAIN Kendari, there were still around 5% of participants who had problems and could not complete this electronic exam. The purpose of the implementation of this research is to explain the series of test implementation activities for SSE UM-PTKIN IAIN Kendari participants. This study uses a literature review from various sources such as and accurate, including articles, websites, journals, books, and official news.

Keywords: UM-PTKIN, SSE, Exam Participants, IAIN Kendari.

Abstrak:

Kata Kunci:

SSE 1;
UM-PTKIN 2;
IAIN Kendari 3.

UM-PTKIN adalah salah satu metode penjarangan mahasiswa baru yang dilakukan secara nasional di semua Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pada sistem terpadu yang diselenggarakan secara bersama-sama oleh Panitia Pusat sebagai Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama RI. Sistem Seleksi Elektronik (SSE) adalah metode penjarangan mahasiswa baru yang diselenggarakan secara serentak sejak tahun 2020 saat pandemi covid19 melanda Indonesia. Dalam pelaksanaan ujian SSE, setiap Peserta diwajibkan untuk mengikuti uji coba, hal ini dilakukan agar peserta bisa memahami penggunaan ataupun mengatasi permasalahan sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. Walaupun demikian faktanya ketika pelaksanaan ujian SSE pada tahun 2022 di IAIN Kendari masih terdapat sekitar 5% peserta yang mengalami kendala dan tidak bisa menyelesaikan ujian secara elektronik ini. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan rangkaian kegiatan pelaksanaan ujian pada peserta SSE UM-PTKIN IAIN Kendari. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dari bermacam-macam sumber yang semisal dan akurat, antara lain artikel, website, jurnal, buku, dan berita resmi.

Kata Kunci: UM-PTKIN, SSE, Peserta Ujian, IAIN Kendari.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi akhir akhir ini sangat pesat hampir di segala bidang dan salah satunya telah memasuki dunia pendidikan yang menciptakan persaingan di antara semua lembaga pendidikan, baik negeri maupun termasuk swasta. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri adalah salah satu bentuk penjarangan mahasiswa baru untuk masuk ke Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Sekolah Tinggi Agama Islam dan Perguruan Tinggi Negeri lain yang memiliki Izin Program Studi dibawah Koordinasi DIKTIS KEMENAG Republik Indonesia di seluruh Indonesia yang dilakukan melalui ujian tertulis bersama menggunakan Sistem seleksi secara daring yang disebut Sistem Seleksi Elektronik (SSE). Pelaksanaan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) Kementerian Agama dimulai pada tahun 2020 saat pandemi covid19 melanda seluruh dunia, dengan adanya virus corona atau covid-19 yang melanda dunia kemudian memaksa banyak pihak harus berbenah dan merubah kebijakan. Diantaranya pelaksanaan Ujian Masuk pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang pada mulanya dilaksanakan menggunakan kertas atau konvensional pada ruangan masing-masing Perguruan Tinggi pelaksana, kemudian diubah menggunakan metode Sistem Seleksi Elektronik (SSE) alias daring dari rumah masing-masing di tahun 2020.

Gunawan, G. & Prabowo (2017) menjelaskan bahwa Ujian online adalah upaya membentuk sebuah sistem baru yang dikembangkan untuk menggantikan fungsi dari sistem lama dengan sasaran keseluruhan atau perbaikan sistem yang ada agar dapat berfungsi dengan baik. *Software* sistem ujian online yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini bertujuan untuk memberikan ruang, manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa baru, Sistem SSE dengan konsep Ujian dari lokasi masing-masing dinilai efisien dan inovatif, Sistem daring ditetapkan sebagai metode seleksi penerimaan mahasiswa baru di masa pandemi covid19 adalah agar proses penerimaan mahasiswa baru tidak melanggar protokol covid19, misal jaga jarak atau tidak menimbulkan keramaian massa sejak pendaftaran. Sehingga ujian pun yang menerapkan SSE merupakan suatu bukti kemajuan serta lompatan teknologi khususnya bagi PTKIN.

Gunawan, G. & Prabowo (2017) juga menjelaskan bahwa sistem ujian dengan metode konvensional menyebabkan proses penerimaan mahasiswa baru lebih lambat dari yang menggunakan sistem informasi, hal ini karena data siswa baru yang sudah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik, sehingga untuk mengatasi masalah yang ada dalam sistem ujian konvensional maka lahirlah metode sistem ujian online yaitu sistem terintegrasi, sistem mesin-manusia, yang menyediakan ujian lebih cepat dan efektif sehingga dapat menghasilkan mutu yang sangat baik. Sistem ujian online dapat berjalan dengan memanfaatkan hardware dan software komputer, buku manual, dan database.

Khususnya pada perbaikan dan penambahan fitur penunjang pada aplikasi SSE dalam kurun waktu dua (2) tahun terakhir ini telah mengalami perbaikan dan peningkatan yang sangat baik, hal tersebut dilakukan agar performa aplikasi yang dapat menunjang fungsi pelaksanaan ujian secara online baik bagi peserta, pengawas ataupun panitia sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari sisi pengawas yang pada mulanya hanya bisa melihat aktivitas peserta, kini di tahun 2022 pengawas bisa mendengar untuk memantau aktivitas peserta. UIN-Bandung (2022) dalam websitenya menuliskan bahwa kini Pengawas sudah dilengkapi dengan fitur mampu menjawab problem yang dialami peserta, fitur ini dapat dijawab langsung dan bisa juga diteruskan kepada panitia pusat. Pengembangan juga dilakukan pada sisi Peserta, mulai rekaman suara dan capture foto, kemudahan verifikasi ketika memulai ujian, penambahan kategori soal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta survei yang dapat dilakukan oleh panitia, pengawas dan peserta yang dikutip dari website.

Pengawas adalah satu satunya pihak yang dapat memantau dan memonitoring aktivitas peserta, pengawas juga dapat menjawab keluhan atau pesan dari peserta saat ujian. Pengawas mendeteksi adanya keluhan-keluhan peserta saat pelaksanaan Uji Coba dan Ujian SSE UM-PTKIN tahun 2022, bahkan dari data dashboard ujian SSE UM-PTKIN tahun 2022 terdapat beberapa peserta tidak bisa mengikuti ujian dan mengalami kendala saat mengikuti ujian Uji Coba ataupun saat Ujian.

Berdasarkan uraian di atas akan dilaksanakan suatu kegiatan evaluasi kepada peserta ujian yang terlibat dalam SSE UM-PTKIN IAIN Kendari tahun 2022 untuk dapat mengetahui kendala yang dihadapi, adapun dampak yang diharapkan pada kegiatan ini adalah evaluasi positif agar aplikasi SSE UM-PTKIN di tahun dan era yang akan datang layanan sistem ini dapat berjalan lebih baik lagi, sehingga peserta serta pihak penyelenggara dapat merasakan manfaat langsung dari layanan aplikasi ini.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan dalam penelitian jurnal yang kami bahas suatu masalah yaitu bagaimana Peserta SSE UM-PTKIN dalam pelaksanaan Ujian secara daring bisa memanfaatkan sistem dengan sangat baik dan tidak mengalami kendala.

Tujuan dari penelitian pada jurnal ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan SSE UM-PTKIN IAIN Kendari tahun 2022 oleh peserta berjalan lancar dan menjadi solusi efisien dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Metode Kegiatan

Metode yang kami digunakan pada penelitian kali ini adalah dalam bentuk kajian pustaka yang diambil dari berbagai sumber seperti artikel, media cetak/online, wawancara kepada peserta serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Seluruh Data yang telah terkumpul kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis empiris. Teknik Analisis Data adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dalam jurnal ini, dimana data yang didapatkan dianalisis kemudian dikelompokkan dan dipetakan sesuai kebutuhan agar kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut otentik dan memenuhi syarat sebagai karya ilmiah.

Penelitian pada jurnal ini menggunakan analisis tinjauan pustaka dimana yang didapatkan dari dari berbagai sumber, baik itu dengan menelusuri literatur ilmiah secara sistematis pada artikel, website, jurnal, buku, wawancara, serta sumber lainnya yang membahas secara signifikan atau berkaitan erat dengan tema yang diangkat penelitian ini. Konteks yang menjadi penelitian ini adalah Efektifitas Penggunaan Aplikasi SSE bagi Peserta Calon Mahasiswa IAIN Kendari tahun 2022. Selanjutnya setelah dilakukan proses analisis data, maka peneliti akan menjelaskan serta memberikan sebuah hasil akhir yaitu kesimpulan dan menjadi penutup pada penelitian ini.

Hasil dan Diskusi Teknologi Informasi

Nurhadi, A. & Indrayuni, E. (2019) menuliskan bahwa seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan internet yang hadir untuk memberi kemudahan serta menghadirkan layanan/service kepada masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja di seluruh penjuru bumi menggunakan layanan internet. Dapat dipastikan di era ini hampir semua orang dapat mengakses informasi digital dengan situs web dan internet, dan sudah pasti ini akan memberikan kemudahan bagi kita untuk menemukan suatu informasi yang kita dibutuhkan.

Menurut Arismanto, B. & Rahmadhani, S., (2019) Sistem informasi adalah sejumlah komponen (teknologi informasi, manusia, prosedur kerja dan komputer), dan proses perubahan data menjadi suatu informasi yang dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan .

UM-PTKIN

Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN (2022) dalam panduannya menjelaskan bahwa Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau biasa disingkat dengan UM-PTKIN adalah suatu pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh lima puluh delapan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dengan Program Studi (Prodi) keagamaan yang izin operasionalnya telah dikeluarkan oleh KEMENAG (Kementerian Agama) RI. Metode seleksi pada jalur ini melalui ujian tulis menggunakan sebuah Sistem Seleksi Elektronik (SSE). Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri atau biasa disingkat dengan UM-PTKIN dalam pelaksanaannya diselenggarakan secara serentak di seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan di seluruh wilayah republik Indonesia.

SSE UM-PKTIN

Seleksi bersama Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) dilaksanakan melalui ujian dengan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) memberikan berbagai macam bentuk keuntungan dan keunggulan, baik bagi calon mahasiswa baru, bagi Perguruan Tinggi, maupun bagi kepentingan nasional. Bagi calon mahasiswa baru, dengan pelaksanaan ujian menggunakan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) tentunya lebih menguntungkan karena dinilai sangat fleksibel, praktis, efisien dan murah karena adanya mekanisme sebuah sistem terintegrasi lintas wilayah.

Sebagaimana dijelaskan dalam panduan oleh Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN (2022) bahwa Dalam seleksi bersama Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri akan dilaksanakan secara bersamaan di seluruh perguruan tinggi dalam waktu yang sama yang telah jadwal di Perguruan Tinggi pelaksana dengan menggunakan Sistem Seleksi Elektronik. Ujian menggunakan Sistem Seleksi Elektronik memberikan banyak keunggulan dibanding ujian tertulis berbasis kertas atau konvensional, antara lain meningkatkan efisiensi pelaksanaan ujian, mengurangi risiko kesalahan dalam pengisian identitas ujian, efisiensi anggaran, menghilangkan rangkaian pekerjaan logistik mulai dari pendistribusian dokumen dalam bentuk naskah soal ujian ke masing-masing kampus ataupun pengiriman kembali dokumen ujian ke panitia pusat, penggunaan ruang ujian, *paperless*, kemudahan mendeteksi kecurangan pada pelaksanaan ujian SSE UMPTKIN, dan hasil akhir dari ujian yang dapat diketahui dengan cepat dibandingkan dengan ujian konvensional sehingga gambaran kualitas calon mahasiswa secara nasional dapat diketahui lebih akurat dan cepat, serta dapat memberikan pengumuman hasil tes dalam waktu yang cepat.

Gambaran Pelaksanaan SSE UM-PKTIN IAIN Kendari

Pada tahapan pelaksanaan SSE UM-PTKIN tahun 2022 Pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Penelitian mengatakan lancar dan baik karena dimana dapat dilihat mulai dari pelaksanaan uji coba SSE hampir semua peserta dapat mengikuti seleksi dengan baik, tapi disaat yang sama terdapat juga beberapa peserta yang mengalami kendala dalam proses pelaksanaan uji coba. Setelah dilakukan wawancara kepada peserta dikumpulkan beberapa masalah yaitu : 1) Peserta mengalami kendala mulai dari proses instalasi, dimana aplikasi SSE untuk android tidak mendukung semua jenis HP, 2) Peserta salah install aplikasi ujian, 3) Peserta mengalami kendala jaringan sehingga aplikasi tidak berjalan dengan lancar, 4) Ketika uji coba sedang berlangsung beberapa peserta melaporkan kendala saat login, aplikasi tertutup sendiri serta token kadaluarsa. Dengan ditemukannya masalah dalam pelaksanaan Uji Coba SSE maka Pengawas dan Panitia menyarankan kepada peserta untuk 1) Menyesuaikan tipe HP dengan memenuhi spesifikasi minimum yang telah ditetapkan, 2) Memberikan link untuk menginstall aplikasi yang benar, 3) Mencari lokasi dengan kualitas jaringan yang baik pada wilayah masing-masing atau datang ke Lab Komputer IAIN Kendari jika memungkinkan, 4) restart hp dan dilakukan reset oleh pengawas. Semua laporan laporan

oleh peserta serta solusi dari pengawas dan panitia diharapkan dapat membuat pelaksanaan pada saat Ujian SSE tidak mengalami kendala yang berarti.

Adapun dalam pelaksanaan Ujian SSE UM-PTKIN peserta IAIN Kendari yang telah terpantau oleh pengawas dan panitia lokal IAIN Kendari terdapat sekitar 5% peserta yang tidak bisa mengikuti ujian, sebagian besar masalah peserta saat ujian adalah permasalahan Perangkat HP yang tidak memenuhi spesifikasi minimum dan Kondisi jaringan. Peserta yang mengalami kendala dalam mengikuti ujian diberikan beberapa kebijakan oleh panitia pusat :

1. Perpanjangan waktu 30 menit untuk melanjutkan ujian,
2. Peserta yang terkendala saat ujian bisa membuat laporan pada panitia pusat melalui website SAPA untuk mengikuti ujian susulan.

Setelah dilakukan wawancara kepada peserta yang telah mengikuti Ujian SSE di lab komputer IAIN Kendari dapat ditarik informasi bahwa Proses akses informasi untuk SSE UM-PTKIN baik, begitu pula dengan layanan Pengawas ujian lokal IAIN Kendari yang juga dinilai baik saat uji coba dan ujian, serta desain tampilan aplikasi ujian dan cara menggunakan aplikasi yang sangat cukup mudah.

Sehingga secara umum garis besar pelaksanaan Ujian SSE UM-PTKIN di IAIN Kendari berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Pelaksanaan Uji Coba ataupun Ujian SSE-UMPTKIN pada tahun 2022 ini secara umum berjalan dengan lancar dilihat dari jumlah peserta yang tidak mengikuti ujian serta laporan dari peserta itu sendiri, walaupun demikian terdapat beberapa kendala yang dialami saat ujian yaitu kendala perangkat keras yang tidak memenuhi spesifikasi minimum dan kondisi jaringan yang kurang memadai. Sehingga penulis memberikan rekomendasi kedepannya untuk mengembangkan sistem yang bisa di install pada hp hampir semua jenis dan tipe android serta untuk membuat sistem yang bisa lebih fleksibel ketika melakukan *request* atau permintaan data ke server sehingga sistem bisa berjalan lebih baik dan lebih cepat lagi di masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Penanggung Jawab TIK Bapak Ibrahim, tim TIPD IAIN Kendari, tim Akademik IAIN Kendari, Pengawas, Peserta dan seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan kepada kami guna melaksanakan kegiatan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Aris, A., Anggara, R., & Zamzami, Z. A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada PKBM Bhakti Sejahtera. *Cices*, 2(1), 87–98. <https://doi.org/10.33050/cices.v2i1.215>

Nasril, & Adri Yanto Saputra. (2016). Rancang bangun sistem informasi ujian online. *Jurnal Lentera Ict*, 3(1), 47–53.

Arismanto, B., & Rahmadhani, S. (2019). Pengembangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru pada STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru. *Jurnal Intra-Tech*, 3(1), 57–72.

Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>

Perencanaan, K., Nasional, P., Republik, B., Abstraksi, I., Baru, N., Pembangunan, R., Menengah, J., Kunci, K., Journal, T. I., Planning, D., & Iv, V. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>

Prasetya, S. A., & Fahmi, M. (2020). Reorientasi, Peran dan Tantangan Pendidikan Islam di tengah Pandemi. *Tarbawi*, 9(1), 21–38. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3128>

Sayuti, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. *Jurnal SISFOKOM*, 07(September), 174–179. <https://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/sisfokom/article/view/576>

Nurhadi, A., & Indrayuni, E. (2019). Seleksi Ujian Online Dalam Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2), 82–86. [https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/335582/2.1-Jurnal-Seleksi-Ujian-Online-Dalam-Penerimaan-Siswa-Baru-di-Sekolah-Menengah-Kejuruan-\(SMK\).pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/335582/2.1-Jurnal-Seleksi-Ujian-Online-Dalam-Penerimaan-Siswa-Baru-di-Sekolah-Menengah-Kejuruan-(SMK).pdf)

Gunawan, G., & Prabowo, D. A. (2017). SISTEM UJIAN ONLINE SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DENGAN PENGACAKAN SOAL MENGGUNAKAN LINEAR CONGRUENT METHOD (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Bengkulu). *Jurnal Informatika Upgris*, 3(2), 143–151. <https://doi.org/10.26877/jiu.v3i2.1872>

Salsabila, U. H., Ghazali, I., Zunaldi, Khoirunnisa, N., & Hanifah, H. (2020). Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eduscience*, 7(2), 78–88.

UM-PTKIN Kemenag RI. (2022). *Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. UM-PTKIN Kemenag RI. <https://um-ptkin.ac.id/>

Kemenag RI. (2020). *Dinilai Efisien, Wamenag: UMPTKIN Daring Bisa Jadi Role Model*. Kementerian Agama RI. <https://kemenag.go.id/read/dinilai-efisien-wamenag-umptkin-daring-bisa-jadi-role-model-jjewy%0A>

UIN-Bandung. (2022). *12 Inovasi Baru SSE UM-PTKIN 2022*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://uinsgd.ac.id/12-inovasi-baru-sse-um-ptkin-2022/>

Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN. (2022). Panduan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN). In *Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN*.